

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan secara keseluruhan, diperoleh temuan dan gambaran pengaruh kreativitas manajemen terhadap kinerja madrasah dan juga korelasi antara kreativitas manajemen dengan kinerja madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pinggiran Kota Banjarmasin.

A. Pengaruh Kreativitas Manajemen Terhadap Kinerja Madrasah

Kreativitas Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pinggiran Kota Banjarmasin, hal ini terjadi jika kreativitas manajemen meningkat maka kinerja madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah swasta pinggiran juga akan meningkat.

Kontribusi kreativitas manajemen sebagai variabel utama yang terdiri dari kreativitas manajemen sumber daya manusia, kreativitas manajemen pembelajaran, kreativitas manajemen prestasi madrasah, kreativitas manajemen sarana dan prasarana pendidikan, kreativitas manajemen *fundraising* dan kreativitas manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat berpengaruh terhadap Kinerja Madrasah yang terdiri dari kinerja sumber daya manusia, kinerja pembelajaran, kinerja prestasi madrasah, kinerja pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, kinerja *fundraising* dan kinerja humas.

Berdasarkan pendapat Bernardin dan Russel (2010) dalam mengukur kinerja karyawan bisa dipakai sejumlah indikator, yakni hubungan antar

perseorangan, entitas biaya, kualitas, ketepatan waktu, serta kuantitas. Berdasarkan pendapat Hafizah, dkk (2017) aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja ialah motivasi, inovasi, kreativitas, serta gaya kepemimpinan. Berdasarkan Anthony (2017), aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja ialah pengambilan keputusan, gaya kepemimpinan, kreativitas, motivasi dan komunikasi. Berdasarkan pendapat Ogi dan Dama (2018) aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja ialah inovasi dan kreativitas.

Berdasarkan pendapat Suryana (2006) indikator kreativitas ialah suka berimajinasi, orisinil, mencari solusi dari masalah, fleksibel, optimis, serta rasa ingin tahu. Berdasarkan hasil penelitian Astuti, dkk (2019) kreativitas berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja pegawai, di mana kreativitas menjadi aspek yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan penelitian tersebut kreativitas berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja pegawai, di mana jika pegawai mempunyai keterampilan khusus pada penyelesaian pekerjaan, maka pegawai tersebut dapat menyelesaikan pekerjaannya secara tepat dan cepat. Hal ini diperkuat lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Bayu (2017) bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja pegawai, di mana jika seorang pegawai memiliki kreativitas yang tinggi, dengan demikian maka kinerja pegawai secara langsung akan berpengaruh semakin tinggi pula.¹

Oleh sebab itu hasil penelitian ini juga senada dengan riset sebelumnya yang dilakukan oleh Jihanti Dhama dan Imelda W.J. Ogi yang berjudul Pengaruh

¹ I Komang Indrajita, dkk., “Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tohpati Grafika Utama Denpasar,” Jurnal Widya Amrita 1, no. 1 (2021): h.2.

Inovasi dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Bank Mandiri (Persero) Tbk Manado dan hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel bebas yaitu kreativitas terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk. Manado.²

Kreativitas manajemen hadir sebagai sebuah solusi atau terobosan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang di hadapi madrasah saat ini dalam rangka menghadapi persaingan lembaga pendidikan yang semakin kompetitif dan bertujuan untuk meningkatkan kinerja (*performa*) madrasah kearah yang lebih baik, sehingga madrasah ibtidaiah swasta pinggiran kota Banjarmasin mampu menunjukkan eksistensi dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutunya kearah yang lebih baik dan meningkatkan nilai jual lembaga pendidikan tersebut di masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dan setelah mengkomparasikan dengan hasil beberapa penelitian sebelumnya, maka temuan penelitian ini memperkuat teori tentang kreativitas sebagai suatu proses mental individu yang mampu melahirkan gagasan, proses, produk baru atau metode efektif yang sifatnya estetik, imajinatif, integrasi, fleksibel dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan masalah (Rachmawati dalam Muhti, dkk, 2017)) serta urgensi fungsi-fungsi manajemen dan efektivitas manajemen lembaga pendidikan terhadap terwujudnya kinerja lembaga. (Malayu S.P. Hasibuan, 2010; dan Syafaruddin, 2005).

² Jihanti Dhama dan Imelda W.J. Ogi, “*Pengaruh Inovasi Dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Manado.*” Jurnal Emba 6, no.1 (2018): h.49.

B. Pengaruh Kreativitas Manajemen Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia

Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap peningkatan kinerja sumber daya manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, hal ini terjadi jika kreativitas manajemen meningkat maka kinerja sumber daya manusia (SDM) juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai teori Gitosudarno dalam Sutrisno (2009) yang menyebutkan kreativitas pegawai berpengaruh besar serta menjadi penentu terhadap tinggi rendahnya produktivitas pegawai, sehingga aspek tersebut menjadi sebuah kepastian terhadap kesuksesan organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan kinerja pegawai serta mewujudkan suatu visi yang telah ditentukan.³

Temuan penelitian ini mendukung beberapa temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Puji Astuti dkk. dengan judul penelitian Pengaruh Kreativitas dan Perilaku Inovatif terhadap Kinerja karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Hotel Pandanaran Semarang). Hasilnya menyebutkan kreativitas ternyata memiliki pengaruh positif pada kinerja pegawai.⁴ Selain itu juga penelitian dari Eddy Purnomo (2006) yang menyebutkan Kreativitas pada Kinerja Manajer terhadap PT. Eslynk Cakes Indonesia Cabang Surabaya berpengaruh secara signifikan.

³ Arisan Aprianggi, dkk., “Pengaruh Kreativitas, Kedisiplinan, Kompensasi dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Kota Padang,” *Journal of Economic and Economic Education* 6 no.2 (2018): h.149

⁴ Tri Puji Astuti, dkk., “Pengaruh Kreativitas dan Perilaku Inovatif terhadap Kinerja karyawan Dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi Studi pada Hotel Pandanaran Semarang.” *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akutansi*, no.47 (2019): h.61.

Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan variabel kreativitas manajemen memiliki pengaruh signifikan pada kinerja sumber daya manusia di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pinggiran Kota Banjarmasin. Kreativitas manajemen SDM mencakup beberapa indikator yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja sumber daya manusia seperti kreativitas dalam mengorganisasikan tenaga kependidikan dan guru, kreativitas dalam mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, kreativitas pada pemberian kompensasi di Madrasah dan kreativitas dalam meningkatkan disiplin SDM (sumber daya manusia) yang terdapat pada madrasah.

Implikasi terhadap hasil penelitian diharapkan seorang pemimpin harus menghadirkan gagasan-gagasan yang muncul dengan tepat dan cepat untuk mengembangkan SDM, mendorong, serta memotivasi tenaga kependidikan dan guru untuk mempelajari gagasan-gagasan baru dan teknologi baru agar bisa berkembang sesuai zaman. Menempatkan dan memposisikan sumber daya yang dimiliki berdasarkan keahlian atau kompetensi yang dimilikinya, memberikan peningkatan kompetensi pada pegawai saat bertugas serta melaksanakan tugasnya di madrasah dan perlu membuat aturan penegakkan disiplin yang jelas dan terukur di madrasah. Selain itu, guna menunjang pegawai untuk berkarir, maka diberi peluang promosi jabatan.

Temuan penelitian juga memberikan kontribusi terhadap teori kreativitas, (Gitosudarno dalam Sutrisno, 2009) fungsi manajemen dan MSDM (manajemen sumber daya manusia) untuk meningkatkan kinerja SDM. (Malayu S.P. Hasibuan, 2010, Afif Burhanuddin, 2014 dan Siagan Sondang, 2012)

C. Pengaruh Kreativitas Manajemen Terhadap Kinerja Pembelajaran

Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, hal ini terjadi jika kreativitas manajemen pembelajaran meningkat maka kinerja pembelajaran juga akan meningkat.

Kreativitas manajemen pembelajaran terdiri dari beberapa indikator yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pembelajaran, yakni kreativitas dalam merencanakan pembelajaran, kreativitas dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan kreativitas dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di madrasah.

Kreativitas seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam ataupun luar kelas tentunya dibutuhkan untuk membentuk kegiatan yang unik terhadap peserta didik. Kesuksesan peserta didik pada pembelajaran yang diikutinya bergantung pada seberapa kreatif apa guru mampu memberikan pelajaran. Kreativitas tersebut selalu memberi ajaran yang menjadikan siswanya berminat serta mau mempelajari secara mendalam tentang pelajaran yang sedang dijelaskan padanya. Hurlock (1978) sebagaimana yang dikutip Basuki (2014) memaparkan bahwa kreativitas merupakan tahapan yang melahirkan suatu hal baru, mengenai obyek ataupun ide pada sebuah susunan ataupun bentuk yang baru. Kreativitas siswa menjadi terbentuk jika guru bisa memberi motivasi kepada peserta didik secara tepat sehingga dapat melahirkan peserta didik yang memiliki kreativitas untuk belajar.⁵

⁵ Dudun Supriadi, "Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," Indonesian Journal of Education Management & Administration Review 1 no.2 (2017) : h. 128.

Kreativitas guru sangat diperlukan sekali pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Kreativitas tersebut dapat menjadikan peserta didik menjadi dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar, apalagi di saat wabah pandemi Covid-19 masih mewabah seperti sekarang ini, sangat dituntut sekali adanya kreativitas guru dalam menyiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilaksanakan agar tidak terjadi kejenuhan dan kebosanan bagi guru maupun peserta didiknya. Memberikan stimulus positif terhadap peserta didik pada berbagai kesempatan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan merupakan salah satu bentuk kreativitas yang hendaknya terpola dengan baik, terlebih jika si guru senantiasa memotivasi siswanya agar dapat belajar secara maksimal serta dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi dikemudian hari. Selain hal tersebut, guru juga wajib menjadi pendengar dan mampu menyerap gagasan-gagasan siswanya agar selaras pada ilmu yang diajarkannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan riset terdahulu dari Ratnawati Mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Garut yang berjudul penelitian Pengaruh Manajemen Pembelajaran terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa dan hasilnya didapatkan bahwa manajemen pembelajaran pada kinerja guru untuk mencapai prestasi belajar peserta didik pada Madrasah Aliyah YPI Baiturrahman Leles berpengaruh.⁶

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dan setelah mengkomparasikan dengan penelitian sebelumnya, maka temuan penelitian ini memperkuat dan mendukung kebijakan atau Peraturan Pemerintah tentang Standar Proses

⁶ Ratnawati, "Pengaruh Manajemen Pembelajaran terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa." *Khazanah Akademia* 02, no.01 (2018): h.69.

Pembelajaran pada lembaga pendidikan merujuk terhadap Permendikbud Tahun 2016 No. 22 mengenai Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

D. Pengaruh Kreativitas Manajemen Terhadap Kinerja Prestasi Madrasah

Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja prestasi madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, hal ini terjadi jika kreativitas manajemen prestasi madrasah meningkat maka kinerja prestasi madrasah juga akan meningkat.

Kreativitas manajemen prestasi madrasah terdiri dari beberapa indikator yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja prestasi madrasah tersebut yakni kreativitas dalam menyusun program peningkatan prestasi di madrasah, kreativitas dalam melakukan analisis faktor lingkungan (pendukung), kreativitas dalam menyusun personal yang terlibat dalam peningkatan prestasi di madrasah dan kreativitas dalam melaksanakan program unggulan di madrasah.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil riset yang pernah dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh Marzan (2019) dengan Judul Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya. Disebutkan *pertama*, bahwa untuk mengembangkan prestasi akademik, manajemen kepala sekolah berupaya dengan menyusun konsep secara terperinci dan jelas agar efisien untuk dilakukan. *Kedua* kepala sekolah berupaya untuk memecahkan sejumlah hambatan guna mengembangkan prestasi akademik peserta didik dengan cara membuat program unggulan atau program yang berbeda, memperkuat kerjasama tim, menjalin komunikasi yang efektif,

menempatkan personal yang tepat, memberi pemahaman serta penanaman nilai spirit, prestasi dan perjuangan, melengkapi fasilitas serta membuat pertemuan.

Strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi di madrasah *pertama*, pengembangan lingkungan serta budaya madrasah yang memiliki karakter contohnya: kepedulian sosial, pembiasaan, peduli lingkungan. *Kedua*, mengembangkan motivasi untuk mencetak prestasi serta semangat berkarya dengan memberi dukungan serta motivasi agar berprestasi dan maju, menarik siswa ataupun gurunya agar mengikuti setiap perlombaan. *Ketiga*, mengembangkan potensi diri siswa melalui pemberdayaan serta penggalian potensi pada sejumlah aktivitas yang dapat mengembangkan potensi peserta didik di madrasah. *Keempat*, meningkatkan serta memberdayakan kemampuan Tenaga Kependidikan dan guru melalui berbagai strategi seperti membuat workshop, pelatihan, mengaitkan pihak ketiga dalam berbagai kegiatan di madrasah dan lain-lain. *Kelima*, komunikasi dan sosialisasi program madrasah.

Kebaharuan dalam penelitian ini, dan setelah mengkomparasikan dengan penelitian sebelumnya maka hasil temuan dalam penelitian ini memberikan kontribusi mendukung teori manajemen mutu dan strategi peningkatan prestasi siswa di sekolah (E. Mulyasa, 2003 dan Suharsimi Arikunto, 1999)

E. Pengaruh Kreativitas Manajemen Terhadap Kinerja Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Kreativitas manajemen berpengaruh pada kinerja pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota

Banjarmasin, hal ini terjadi jika kreativitas manajemen sarana dan prasarana meningkat maka kinerja pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan juga meningkat.

Kreativitas manajemen sarana dan prasarana pendidikan terdiri dari beberapa indikator yang juga berkontribusi terhadap peningkatan Kinerja Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan diantaranya yakni kreativitas untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia serta kreativitas pada pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah.

Hasil penelitian tersebut sesuai tulisan yang disusun Devani Firstania Delia Putri dengan Judul Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Tercapainya Pendidikan Yang Berkualitas. Devani menjelaskan bahwa pengelolaan sarana prasarana yang diperlukan sebab melalui terdapatnya hal itu dapat membuat fasilitas pendidikan menjadi jelas kegunaannya dan menjadi terpelihara. Pada pengelolaannya, sekolah wajib bisa bertanggungjawabkan fasilitas tersebut, khususnya kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap fasilitas tersebut. Selain itu, sekolah wajib bisa memperhatikan dan memelihara fasilitas yang tersedia tersebut. Sehingga melalui adanya sarana prasarana pendidikan, peserta didik bisa mengikuti pembelajaran secara optimal tentunya diharapkan dapat meningkatkan prestasi di sekolah.⁷

Dalam hal merencanakan sarana prasarana di sekolah, kepala madrasah berpikir serta membuat kegiatan persediaan kebutuhan sarana dan prasarana yang

⁷ Deviani Firstania Delia Putri, *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Tercapainya Pendidikan Yang Berkualitas*, (Malang, Universitas Brawijaya Malang), h.1-2.

ada untuk merealisasikan program tersebut maka dilakukan pengadaan sarpras dengan mengupayakan berbagai hal dalam merealisasikan rencana kebutuhan tersebut. Paling penting ialah setelah fasilitas diadakan atau dilengkapi di madrasah maka dilakukan tahap selanjutnya yakni pemeliharaan, hal ini adalah sebuah penjagaan ataupun perawatan sarana dan prasarana yang dilakukan dengan terstruktur dan terprogram supaya seluruh fasilitasnya senantiasa terawat dengan baik, tidak cepat rusak, serta tidak sulit untuk dipakai.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dan setelah mengkomparasikan dengan penelitian sebelumnya, maka temuan penelitian ini memperkuat teori tentang urgensi manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap terbentuknya kinerja pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah (Barnawi dan Arifin, 2016; Endang Herawan dan Sukarti Nasihin, 2001) serta mendukung strategi serta arah kebijakan Pendidikan Islam pada Kementerian Agama RI terkait peningkatan akses dan kualitas pendidikan Dasar dan Menengah (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2016)

F. Pengaruh Kreativitas Manajemen Terhadap Kinerja *Fundraising*

Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja *fundraising* pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, hal ini terjadi jika kreativitas manajemen meningkat maka kinerja *fundraising* juga akan meningkat.

Kreativitas manajemen manajemen *fundraising* terdiri dari beberapa indikator yang juga berkontribusi terhadap peningkatan Kinerja *fundraising* yaitu kreativitas dalam mengidentifikasi calon donator di madrasah, kreativitas dalam

pengelolaan dan menjaga hubungan baik dengan para donator dan kreativitas dalam pemanfaatan strategi *fundraising* di madrasah.

Menurut Kettner (2002), ada 5 fungsi manajemen pada lembaga layanan sosial termasuk dalam hal ini dunia pendidikan, yakni terdiri dari: *Planning*, *Organizing*, *Budgeting*, *HRD*, dan *Informasi System*. Lima hal itu memiliki fungsi dalam mendukung kinerja terhadap kegiatan-kegiatan perusahaan untuk mewujudkan visi yang sudah ditentukan. Lima fungsi yang sudah disebutkan Kettner itu ada sebuah fungsi yang berperan dalam memelihara kestabilan perusahaan agar bisa mewujudkan tujuan, yakni fungsi *budgeting* yang di dalamnya meliputi sumber pendanaan oleh lembaga layanan sosial dan jasa yang didapatkan berdasarkan aktivitas *fundraising*.⁸

Fundraising merupakan aktivitas pendanaan yang berpengaruh pada tindak lanjut perusahaan. Di samping hal tersebut, *fundraising* dipakai dalam memelihara kestabilan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional serta program perusahaan tersebut. Meninjau banyaknya kegiatan *fundraising* yang dilaksanakan lembaga sosial saat ini, dengan demikian dibutuhkan strategi *fundraising* melalui pemanfaatan berbagai sumber serta potensi-potensi yang dimiliki perusahaan itu.

Strategi *fundraising* yang dilakukan oleh lembaga jasa dan layanan sosial untuk melaksanakan kegiatan *fundraising* perlu hendaknya disesuaikan terhadap kepentingan berdasarkan visi perusahaan itu. strategi tersebut dibutuhkan lembaga

⁸ Yessi Rachmasari, dkk.,“ Penerapan Strategi *Fundraising* di *Save The Children* Indonesia (*Fundraising Strategy Implementation In Save The Children Indonesia*),” *Social Work Jurnal* 6 no.1 (2017): h. 53.

layanan untuk melaksanakan aktivitas *fundraising* dalam membentuk upaya menggalang dana yang tidak seperti pada umumnya supaya mempermudah donatur yang hendak memberi donasi. Sejumlah metode dan teknik yang diupayakan lembaga layanan dalam membentuk *fundraising* secara tepat agar calon donatur tertarik dan menaruh simpati.

Manajemen *fundraising* adalah sebuah upaya terpenting untuk menyelenggarakan suatu lembaga, contohnya lembaga pendidikan layaknya sekolah swasta ataupun madrasah. Pada implementasinya, terdapat 4 tahapan pada manajemen *fundraising*, yakni pengidentifikasian calon donatur, kultivasi calon donatur, permohonan dana dan *stewardship* donatur yakni memperlihatkan apresiasi serta menjaga interelasi.

Strategi *fundraising* dalam menggalang dana mencakup mobilisasi dana yang berupa finansial serta non finansial untuk menunjang kegiatan badan pendidikan baik penggalangan dana di dalam madrasah maupun di luar madrasah. Dalam segi non finansial bisa berbentuk akses ke lembaga/orang penting, ekspos di media massa, tenaga, keahlian tertentu atau jasa tertentu, peralatan, barang, tanah, serta properti gedung yang bisa menunjang aktivitas madrasah.

Hasil penelitian ini menguatkan beberapa riset yang sudah dilakukan sebelumnya, pertama Zaini (2021) dengan Judul Kreativitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Madrasah Marginal di Kota Banjarmasin (Studi Multikasus Pada MI Darul Huda Kuin dan MI Al Istiqamah Pekapuran Banjarmasin). Hasilnya memperlihatkan manajemen pembiayaan pendidikan pada kedua madrasah tersebut saat ini telah dijalankan berdasarkan ketentuan dan

mekanisme yang ditentukan serta mengacu pada PP Tahun 2008 No. 48 mengenai Pendanaan Pendidikan dan juga PP No. 32 Tahun 2013 mengenai Standar Pembiayaan Pendidikan

Selanjutnya penelitian dari Nor Alimah (2016) dengan Judul Manajemen *Fundraising* pada Sekolah Dasar Swasta (Studi di SD Islam Ibnul Amin dan SD Islam Terpadu Al-Khair Barabai). Hasilnya memperlihatkan bahwa manajemen *fundraising* terhadap Sekolah Dasar Islam Ibnul Amin dan SD Islam Terpadu Al-Khair Barabai sudah dilakukan dan berjalan secara efektif, walaupun ada sejumlah perbedaan dan persamaan pada masing-masing sekolahnya tersebut dalam hal tahap mengidentifikasi calon donatur, *kultivasi* (membangun hubungan baik serta melibatkan para donatur), permohonan sumber pendanaan dan *stewardship* (menjaga hubungan baik dan memberikan penghargaan) terhadap para donatur.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dan setelah mengkomparasikan dengan penelitian sebelumnya, maka temuan penelitian ini memperkuat teori tentang upaya yang tepat untuk memberi jawaban terhadap sejumlah rintangan dalam mengelola badan pendidikan Islam dalam menggali berbagai potensi serta sumber-sumber keuangan dan pengembangan secara efektif, membangun *networking* (kerja sama) dengan berbagai pihak, serta meningkatkan promosi agar membentuk *image building* (citra lembaga) dan. (Muzamil Qomar, 2007 dan H.A.R. Tilaar, 2000).

G. Pengaruh Kreativitas Manajemen Terhadap Kinerja Humas

Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja hubungan masyarakat dan sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin, hal ini terjadi jika kreativitas manajemen hubungan masyarakat dan sekolah meningkat maka kinerja hubungan masyarakat dan sekolah juga akan meningkat.

Kreativitas manajemen humas terdiri dari dua indikator yang berkontribusi terhadap peningkatan Kinerja hubungan masyarakat dan sekolah, yaitu kreativitas dalam mengorganisasikan hubungan masyarakat dan sekolah di madrasah serta kreativitas dalam melaksanakan fungsi humas tersebut di madrasah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan riset sebelumnya dari Burhan Nudin (2015) yang berjudul *Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman* dengan hasil fungsi manajemen humas dapat berjalan cukup efektif, terlaksananya program humas dan prestasi sekolah yang meningkat serta meningkatkan partisipasi semua pihak dalam kegiatan kehumasan di sekolah.

Selain itu, juga menguatkan penelitian yang dilakukan Ira Nur Harini dan Karwanto (2014) yang berjudul *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al Hikmah Surabaya)*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa; *Kesatu* perencanaan humas untuk meningkatkan citra di Sekolah Menengah Pertama Al Hikmah Surabaya mengaitkan seluruh pengelolanya yang membuat agenda seluruh perencanaan dan aktivitas hubungan masyarakat dengan detail dari rapat program tahunan. *Kedua*, pelaksanaan hubungan masyarakat pada Sekolah Menengah Pertama Al Hikmah

Surabaya diselenggarakan berdasarkan perencanaan di mana hubungan masyarakat bertugas dalam memberi informasi seluruh aktivitas agar masyarakat mengetahuinya. *Ketiga*, penilaian humas masyarakat dan sekolah Al Hikmah Surabaya dilaksanakan berdasarkan standarisasi layanan sekolah, hal ini dilaksanakan pihak internal serta pihak eksternal sekolah. *Keempat*, upaya-upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan humas dan sekolah Al Hikmah Surabaya melalui perbaikan informasi dengan adanya sarana informasi yang tersedia, contohnya media informasi, website sekolah, serta majalah sekolah serta melalui usaha dala, meningkatkan penyampaian informasi pada masyarakat.

Keberhasilan lembaga pendidikan wajib menjadi tanggung jawab semua pihak, yakni masyarakat, sekolah dan keluarga. Tiga pihak itu wajib memiliki sinergi satu sama lain dengan seirama dan terpadu yang dapat membentuk energi positif terhadap lembaga pendidikan. Penyusunan program kerja oleh manajemen hubungan masyarakat wajib berdasarkan rangkaian aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang bertolak ukur terhadap kebutuhan dan keinginan masyarakat, tujuan, visi, dan misi madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dan setelah mengkomparasikan dengan penelitian sebelumnya, maka temuan penelitian ini memperkuat teori tentang model, peran dan fungsi hubungan sekolah dengan humas pada institut pendidikan. (Greener, 2002; Effendy, 1991; dan Cutlip, dkk., 2009)

H. Korelasi Kreativitas Manajemen Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia

Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Kreativitas manajemen manajemen sumber daya manusia terdiri dari beberapa indikator yang berkorelasi signifikan terhadap peningkatan Kinerja kinerja sumber daya manusia yaitu kreativitas dalam mengorganisasikan guru dan tenaga kependidikan di madrasah, kreativitas dalam mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dan kreativitas dalam pemberian kompensasi di madrasah.

Hasil penelitian ini mendukung riset yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Ningsih (2019) dengan judul Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan), hasil penelitian menjelaskan bahwa kinerja karyawan bisa ditingkatkan melalui motivasi kerja dan peningkatan kompensasi. Dengan kompensasi dari perusahaan kepada karyawan, kemauan, semangat dan ketelitian karyawan pada saat bekerja akan lebih maksimal, disiplin dan fokus.

I. Korelasi Kreativitas Manajemen Terhadap Kinerja Pembelajaran

Kreativitas manajemen manajemen berkorelasi signifikan terhadap kinerja pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Kreativitas manajemen manajemen pembelajaran terdiri dari beberapa indikator yang berkorelasi signifikan terhadap peningkatan kinerja pembelajaran yakni

keaktivitas dalam merencanakan pembelajaran, kreativitas dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan kreativitas dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di madrasah.

Hasil penelitian ini memperkuat riset yang sudah dilaksanakan sebelumnya Dini Wardini (2012) dengan judul Penerapan Manajemen Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Syuhada Makassar, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa ditunjukkan dengan angka koefisien r_{hitung} sebesar 0,989 dengan kategori sangat tinggi, dengan demikian Penerapan Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Syuhada Makassar berkorelasi secara signifikan.

J. Korelasi Kreativitas Manajemen Terhadap Kinerja Prestasi Madrasah

Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan terhadap prestasi madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Kreativitas manajemen prestasi madrasah terdiri dari beberapa indikator yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja prestasi madrasah yakni kreativitas dalam menyusun program peningkatan prestasi di madrasah, kreativitas dalam melakukan analisis lingkungan, kreativitas dalam menyusun sumber daya atau personal yang terlibat dalam peningkatan prestasi di madrasah dan kreativitas dalam melaksanakan program unggulan di madrasah.

Hasil penelitian ini memperkuat riset yang sudah dilaksanakan sebelumnya oleh Nurdin dan Munzir (2017) dari Universitas Indraprasta PGRI dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sarana Belajar Terhadap Prestasi

belajar Matematika, hasil penelitiannya disebutkan bahwa terhadap kepemimpinan kepala sekolah pada prestasi belajar matematika peserta didik SMP Negeri 1 Tambun Bekasi berpengaruh secara signifikan.

Selain itu juga ada riset yang dilakukan oleh Cecep Taryaman (2018) yang berjudul Pengaruh Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa, hasil penelitian sesuai uji yang dilakukan secara parsial ataupun simultan, variabel manajemen sekolah pada kinerja guru untuk mencapai prestasi belajar peserta didik di sekolah berpengaruh positif dan signifikan.

K. Korelasi Kreativitas Manajemen Terhadap Kinerja Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan terhadap kinerja pengelolaan sarana dan prasana pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Kreativitas manajemen sarana & prasarana pendidikan terdiri dari sejumlah indikator yang berkorelasi signifikan terhadap peningkatan Kinerja Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan diantaranya yakni kreativitas pada pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah serta kreativitas untuk menyelenggarakan penjagaan sarana & prasarana pendidikan pada madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka temuan penelitian ini memperkuat teori tentang penguatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan serta Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di lembaga pendidikan (Barnawi dan Arifin, 2016; Basilus R Werang, 2015 dan Rika Megasari, 2014).

L. Korelasi Kreativitas Manajemen Terhadap Kinerja *Fundraising*

Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan terhadap kinerja *fundraising* pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Kreativitas manajemen manajemen *fundraising* terdiri dari beberapa indikator yang berkorelasi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja *fundraising* yaitu kreativitas dalam mengidentifikasi calon donator di madrasah, kreativitas dalam pengelolaan dan menjaga hubungan baik dengan para donator yang telah membantu dan menjadi mitra madrasah selama ini dan kreativitas dalam pemanfaatan berbagai macam strategi *fundraising* di madrasah dalam menambah dan mencari berbagai macam sumber pendanaan yang bisa dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka temuan penelitian ini memperkuat teori tentang teori kreativitas dan strategi menggalang dana pedoman bagi lembaga swadaya masyarakat dan rencana strategis *fundraising* (Norton, 2002 dan Darwina Widjajanti, 2006).

M. Korelasi Kreativitas Manajemen Terhadap Kinerja Humas

Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan terhadap kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Kreativitas manajemen manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat terdiri dari dua indikator yang berkorelasi signifikan terhadap peningkatan Kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu kreativitas dalam mengorganisasikan hubungan sekolah dengan masyarakat di madrasah dan kreativitas dalam melaksanakan fungsi humas di madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka temuan penelitian ini memperkuat teori tentang fungsi dan tujuan manajemen humas (Onong Uchjana Effedy, 2006 dan Rosadi Ruslan, 2001).